BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, jenis penelitian ini adalah deskriptif yang menggambarkan *self care management* pada penderita hipertensi di Wilayah Puskesmas Mengwi II. Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional*, yaitu pengukuran variabel diukur dalam waktu bersamaan pada periode waktu tertentu. Rancangan ini melihat gambaran *self care management* dalam satu populasi tertentu saja.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan di Wilayah Puskesmas Mengwi II. Penelitian ini sudah dilakukan pada bulan Januari mulai dari pengajuan judul dengan bulan April berakhirnya penyusunan laporan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan kumpulan kasus dimana seorang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut (Polit., 2012). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua pasien hipertensi yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Mengwi II dengan jumlah responden 142 penderita hipertensi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari elemen populasi. Pengambilan sampel adalah proses pemilihan sebagian populasi untuk mewakili seluruh populasi (Polit., 2012). Sampel penelitian ini diambil penderita hipertensi yang berkunjung ke Puskesmas Mengwi II yang memenuhi

kriteria inklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yang diambil sebagai berikut:

a. Kriteria Sampel

Kriteria sampel disini meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dimana kriteria ini menentukan dapat tidaknya sampel tersebut digunakan.

1) Kriteria inklusi

a) Penderita hipertensi yang bersedia menjadi responden

b) Penderita hipertensi yang bisa berkomunikasi dengan baik

2) Kriteria Ekslusi

a) Penderita hipertensi yang mengalami komplikasi penyakit lain yang tidak bisa memungkinkan untuk mengisi instrumen penelitian antara lain pasien hipertensi dengan stroke, gangguan neurologi yang berat, pasien hipertensi yang mengalami penurunan kesadaran dan gangguan kognitif

b. Besar Sampel

Penelitian ini berbentuk *cross sectional,* rumus yang digunakan adalah slovin. Jika besar populasi (N) diketahui, maka dapat menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N\,(d)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat signifikan (10%)

Berdasarkan hasil laporan kunjungan penderita hipertensi di Puskesmas Mengwi II, diketahui bahwa jumlah proporsi penderita hipertensi sebanyak 142 orang sehingga dengan menggunakan rumus di atas didapatkan:

$$n = \frac{142}{1+142(0,1)^2}$$

$$n = \frac{142}{2,42}$$

n = 57, 69 di bulatkan menjadi 58

Berdasarkan perhitungan rumus di atas maka sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 58orang.

c. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan rangkaian cara pengambilan sampel agar memperoleh sampel dengan tepat. Teknik sampling yang digunakan adalah *non-probability sampling* dan *purposive sampling*. *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang sama untuk di pilih menjadi sampel sedangkan *purposive sampling* adalah

penetepan sampel dengan cara memilih sampel sesuai kehendak peneliti (Nursalam, 2016). Peneliti memilih sampel sebanyak 58 orang menggunakan kriteria inklusi, sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi langsung dijadikan responden penelitian.

D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan peniliti yaitu:

1) Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari subjek penelitian melalui kuisioner.

2. Cara Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan(Ahyar, 2020). Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian kuesioner *self management* HSMBQ yaitu integrasi diri, regulasi diri, interaksi dengan tenaga kesehatan dan lainnya, pemantauan tekanan darah, kepatuhan terhadap aturan yang dianjurkan.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner yang di buat oleh seorang peneliti. Kuisioner merupakan

teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2011).Kuesioner dalam penelitian ini berisi data demografi (usia responden, jenis kelamin, pendidikan, sosiokultural, status perkawinan dan pekerjaan). Kuesioner *self management* diadopsi dari (Akhter, 2010)tentang *self management* pasien hipertensi dengan jumlah 40 item dengan lama hipertensi pilihan jawaban ada 4 yaitu tidak pernah = 1, jarang = 2, kadang-kadang = 3, selalu = 4 dan didapatkan skor baik = 121-160, cukup = 81-120, kurang = 40-80.

1) Uji Validitas

Pada suatu penelitian dalam pengumpulan data (fakta/kenyataan hidup) diperlukan adanya alat dan cara pengumpulan data yang baik sehingga data yang dikumpulkan merupakan data yang valid, andal (reliable), dan aktual (Polit., 2012).Pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas karena data sudah valid dengan nilai *Content Validity Index* (CVI) yaitu 1. Menurut (Polit., 2012)instrumen dikatakan valid dengan CVI 0,8-1,0.

2) Uji Realibilitas

Reabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Alat dan cara mengukur atau mengamati sama-sama memegang peranan penting dalam waktu yang bersamaan

(Polit., 2012). Instrumen penelitian ini menggunakan *cronbach's-alpha* dan instrument penelitian ini sudah reliabel dengan r = 0,91.

E. Pengolahan Dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalahsuatu proses untuk memperoleh data atau ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan. Pada saat melakukan pengolahan data ini didapatkan jawaban dimana dalam kuisionerterdiri dari 40 pertanyaan dimana responden bisamenyatakan jawaban dengan Tidak Pernah=1 Jarang=2, Kadang-kadang=3, Selalu = 4 dengan skor: baik = 121-160, cukup = 81–120 , kurang = 40–80.

Adapun langkah-langkah pengolahan data yaitu:

a. Editing

Editing merupakan kegiatan mengecek ulang kuesioner (daftar pertanyaan) yang sudah diisi pada saat pengumpulan data. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dengan memeriksa apakah semua pertanyaan yang diajukan reponden dapat dibaca, memeriksa apakah semua pertanyaan yang diajukan kepada responden telah dijawab, memeriksa apakah hasil isian yang diperoleh sesuai tujuan yang ingin dicapai peneliti, memeriksa apakah masih ada kesalahan-kesalahan lain yang terdapat pada kuesioner.

b. Coding

Coding merupakan penyisipan kode pada setiap data yang menjadi bagian kelompok yang telah di tentukan.

c. Processing

Proccesing adalahtahapan memproses data agar dapat dianalisis

d. Entry

Entry adalah proses memasukan data ke dalam computer untuk selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan program computer.

e. Cleaning

Cleaning adalah tahapan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry*dan melakukan koreksi bila terdapat kesalahan

f. Tabulasi data

Tabulasi datamerupakan penyusunan tabel yang memuat data berkode sebagaimana kebutuhan analisis.

2. Analisa Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan pengelompokan, sistematisis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan

perhitungan untuk menjawab rumusan masalah (Siyoto & Sodik, 2015)

Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah analisa univariat. Penelitian analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna, dan pengolahan datanya hanya satu variabel saja, sehingga dinamakan univariat (Sujarweni, 2014). Yang termasuk analisis univariat tersebut adalah deskriptif. Dalam penelitian ini variabel yang dianalisis adalah self management pasien hipertensi dalam bentuk tabel frekuensi.

F. Etika Studi Kasus

Etika penelitian merupakan aturan yang dipegang oleh peneliti dalam melakukan penelitian (Fitrah & Lutfiyah, 2017). Etika dalam penelitian ini meliputi :

1. ***Informed consent*** (lembar persetujuan menjadi responden)

   Informed Consent merupakan cara dilakukan untuk mendapat persetujuan antara peneliti dengan responden dengan memberikan lembar persetujuan (informed consent). *Informed Consent* dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden penelitian. Apabila calon responden bersedia menjadi reponden penelitian maka calon responden harus menandatangani lembar persetujuan, serta

bersedia untuk di dokumentasi dan apabila calon responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden.

2. ***Anominity***(tanpa nama)

   Anominity merupakan etika dalam penelitian keperawatan dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode/inisial pda lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. ***Confidentiality***(kerahasiaan)

   Confidentiality merupakan etika dalam penelitian untuk menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi dari responden yang telah terkumpul di jamin kerahasiaanya oleh peneliti.

4. ***Justice***(keadilan)

   Peneliti berlaku adil pada semua responden tanpa memandang suku, ras, agama, dan status sosial. Semua responden yang sesuai dengan kriteria inklusi mendapat perlakuan yang sama selama pengambilan data tanpa membeda – bedakan perlakuan yang diberikan.